

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan satu cara yang sering dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah hasil atau kesimpulan yang bertujuan untuk menentukan suatu metode yang baik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini menjelaskan mengenai pelaksanaan proses belajar yang nantinya akan menjadi sebuah kesimpulan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis akan menerapkan pendekatan *basketball like games* untuk meningkatkan jumlah waktu aktif belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gegerkalong Girang 1-2 Kota Bandung.

Penelitian ini dimulai dari permasalahan yang faktual dalam praktek pembelajaran yang dihadapi oleh guru, fakta dilapangan peneliti melihat pembelajaran pendidikan jasmani khususnya disekolah dasar guru hanya menugaskan siswa bermain permainan bolabasket tanpa adanya suatu interaksi antara guru dan siswa serta kurangnya modifikasi pembelajaran itu menyebabkan pembelajaran menjadi monoton atau tidak menarik. Hal ini yang menyebabkan siswa tidak ikut berpartisipasi secara merata dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa hanya bermain-main dalam melakukan pembelajaran selama proses pembelajaran itu berlangsung yang mengakibatkan jumlah waktu aktif belajar dalam pembelajaran menjadi sedikit. Untuk itu peneliti berharap modifikasi pembelajaran permainan bolabasket dengan menggunakan aktivitas *basketball like games* dalam pembelajaran permainan bolabasket akan lebih menyenangkan dan meningkatkan siswa menjadi aktif. Dalam aktivitas *basketball like games* ini pembelajarannya dapat dimodifikasi baik modifikasi peraturan permainannya, maupun peralatan yang digunakannya contohnya menggunakan bola yang ringan (bola karet) sehingga siswa tidak takut untuk menangkap bola maupun melempar bola.

1. Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas

Penulis mempersiapkan diri tentang apa itu Penelitian Tindakan Kelas, latar belakang dan prosedur yang harus ditempuh. Berdasarkan pendapat Kemmis (1983) dalam Wiriaatmadja (2012, hlm 12) menjelaskan bahwa:

“Penelitian Tindakan Kelas adalah: Sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini”.

Sedangkan menurut Wiriaatmadja (2005, hal 13) menjelaskan secara ringkas, “penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang terlibat langsung didalamnya dan berusaha untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi, serta merefleksi segala tindakan perbaikan untuk perubahan yang lebih baik agar tindakan berikutnya lebih sempurna sampai masalah tersebut teratasi.

B. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Gegerkalong Girang 1-2 Kota Bandung pada kelas VA dengan jumlah 40 siswa, terdiri dari 19 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tersebut. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

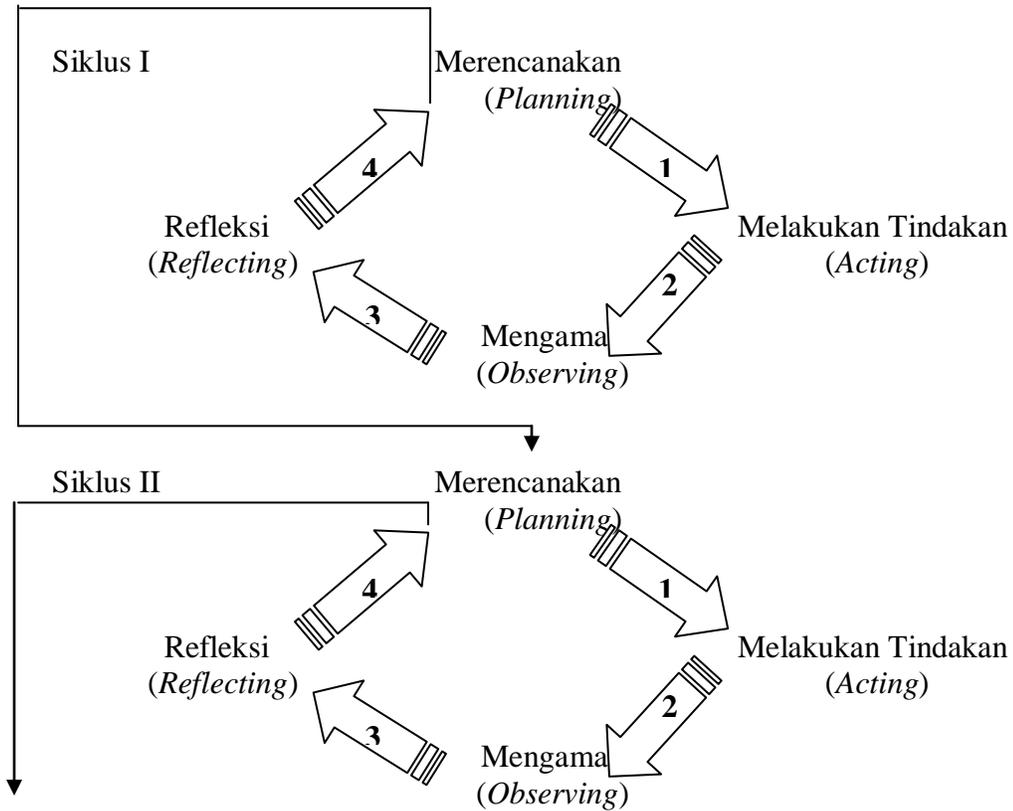
Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Rabu	21 Oktober 2015	07.00-08.10	1	Memberikan materi
Rabu	28 Oktober 2015	07.00-08.10	1	Memberikan materi
Rabu	4 November 2015	07.00-08.10	2	Memberikan materi
Rabu	11 November 2015	07.00-08.10	2	Memberikan materi

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Gegerkalong Girang 1-2 Kota Bandung untuk mata pelajaran pendidikan jasmani. Lokasi ini berada di Jalan Geger Arum Nomor 11 B/23.

D. Prosedur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan merujuk pada tahap penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dalam Subroto dkk(2014, hal 34-35) yaitu “Terdiri atas 4 (empat) komponen, yaitu (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflecting*.”



Gambar 3.1 (Alur Penelitian) Sumber: Subroto (2014, hlm 35)

1. Tahap Merencanakan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 1) Identitas mata pelajaran
 - 2) Standar Kompetensi
 - 3) Kompetensi Dasar
 - 4) Indikator pencapaian kompetensi

- 5) Tujuan pembelajaran
 - 6) Karakter siswa yang diharapkan
 - 7) Materi ajar
 - 8) Metode pembelajaran
 - 9) Kegiatan pembelajaran: kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu: (a). kegiatan awal (b). kegiatan inti (c).kegiatan penutup
 - 10) Alat dan sumber belajar
 - 11) Penilaian hasil belajar
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana dan alat-alat pembelajaran
Alat yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran ini antara lain:
 - 1) Bola basket yang dimodifikasi
 - 2) Kardus sebagai ring/ target
 - 3) Cones sebagai pembatas
 - c. Membuat format-format observasi pelaksanaan
Format observasi yang dibuat dalam penelitian ini adalah format yang ada ditabel 3.2 dan 3.4
 - d. Menyiapkan observer (kesediaan observer, apa yang harus dilakukan observer, membuat kesepakatan dan kephahaman tentang hal-hal yang diteliti)
2. Tahap Melakukan Tindakan
- Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah menerapkan tindakan yang mengacu dalam skenario yang direncanakan dalam perencanaan diatas.
3. Tahap Melakukan Observasi
- Tahapan ini peneliti bersama observer bekerjasama dalam merekam data hasil dari pelaksanaan kegiatan. Perekaman data atau pengumpulan data dengan menggunakan format yang sudah disediakan oleh peneliti.
4. Tahap Analisis Data dan Refleksi

Pada tahap analisis data dan refleksi peneliti menganalisis data, mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian kemudian memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dilakukan pada tahap/ siklus berikutnya.

Seperti menurut Subroto dkk (2014, hal 39) mengatakan:

“Dalam tahap ini, ada empat kegiatan yang harus dilakukan, yaitu: (1) menentukan prosedur analisis; (2) membuat refleksi berkenaan dengan proses tindakan, apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, mengapa segala sesuatu terjadi dan atau tidak terjadi, serta menjajagi alternatif-alternatif solusi yang perlu dikaji, dipilih dan dilaksanakan untuk mewujudkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dalam refleksi dilakukan analisis tentang masalah dan hambatan yang telah dan mungkin dihadapi, sekaligus melakukan sintesis untuk menemukan kesamaan esensinya secara konseptual sehingga dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan, (3) merumuskan dampak tindakan, dan (d) menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya”.

E. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran. Maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Menurut Subroto dkk(2014, hal 39) “Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Lembar Observasi

a. Jumlah Waktu Aktif Belajar

Untuk mengetahui bagaimana penerapan modifikasi dalam permainan bolabasket yaitu untuk meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa, maka peneliti akan menggunakan instrumen penelitian penampilan mengajar dengan menggunakan metode observer. Menurut Suherman (2009, hal 115) sebagai contoh penulis mengemukakan empat kategori aktivitas dalam proses belajar mengajar Penjas berikut definisinya:

- a. Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manajerial (misal: penggantian

- bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan peringatan atau teguran, ganti pakaian, mengecek kehadiran).
- Aktivitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif (misal: menangkap bola, melempar bola, *dribbling*, lari).
 - Instruction* (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan intruksi keterampilan).
 - Waiting* (W) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga kategori diatas (misal: tunggu giliran, *off-task behavior*): sebagian besar siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan intruksi).

Dari uraian diatas yang dijelaskan oleh Suherman maka peneliti akan mengaplikasikan dalam pembelajaran modifikasi permainan bolabasket yang akan dilaksanakan di SDN Gegerkalong Girang 1-2 Kota Bandung

Tabel 3.2
Grup Time Sampling

Periode KBM Penjas	Awal		Tengah										Akhir		Jumlah	Persentase	
	1	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2			
Observasi 5 menit ke:																	
Perilaku Siswa	M																
	A																
	I																
	W																

Sumber: Suherman (2009, hlm 35)

penghitungan :

$$\frac{\text{Jumlah hasil data}}{\text{Jumlah data keseluruhan}} \times 100$$

Jumlah siswa X Jumlah menit = hasil untuk pembagi

$$40 \times 14 = 560$$

$$40 \times 10 = 400$$

Table 3.3
Indikator Kategori PMB Penjas

No	Kategori Aktivitas	Indikator
1	M (Manajemen)	a. Mengecek kehadiran
		b. Mendengarkan
		c. Mengambil dan menyimpan alat pembelajaran
2	A (Aktivitas Belajar)	a. Melakukan aktivitas pembelajaran
3	I (Intruksi)	a. Mlihat demonstrasi materi pembelajaran
		b. Mendengarkan intruksi guru
4	W (Waiting)	a. Menunggu giliran
		b. Menunggu guru memberikan intruksi
		c. Sebagian siswa diam atau mengobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan

Sumber: Suherman (2009, hlm 115)

b. Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.4
Hasil Belajar Operan (*Passing*) BolaBasket

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
	1	Posisi siap, kaki dibuka selebar bahu dengan jari terbuka selebar mungkin				
	2	Kedua kaki lutut ditekuk posisi				

Persiapan		badan ditahan agak rendah				
	3	Peganglah bola didepan dada, oleh kedua tangan dengan jari-jari tangan selebar mungkin				
	4	Kedua sikut dibengkokkan dan sedikit membuka keluar (menjauhi badan)				
	5	Pandangan kedepan arah lajunya bola				
Pelaksanaan	6	Doronglah bola kedepan bersamaan dengan meluruskan sikut dan lutut				
	7	Pindahkan titik berat badan kedepan atau badan dicondongkan kedepan				
	8	Setelah melepas bola telapak tangan menghadap keluar				
	9	Langkahkan satu kaki kedepan				
Gerak Lanjutan	10	Memperhatikan bola kearah sasaran				
	11	Bola bergerak mengarah sasaran				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			44			

Sumber: Nurhasan (2013, hlm 189-190)

Tabel 3.5
Kriteria Norma Penilaian Operan (*Passing*) BolaBasket

Presensi	Rentang Skor	Nilai Produk <i>Passing</i>
80 - 100%	34 – 44	Baik Sekali
66 - 76%	27 – 33	Baik

56 – 65%	25 – 26	Cukup
41 – 55%	18 – 24	Kurang
0 – 40%	0 - 17	Kurang Sekali

Sumber: Nurhasan (2013, hlm 190)

Tabel 3.6
Hasil Belajar Menembak (*Shooting*) BolaBasket

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Posisi siap, salah satu kaki didepan agak bengkok				
	2	Bola dipegang didepan dada dengan jari-jari dibuka lebar				
	3	Angkatlah bola keatas kepala bersamaan dengan tangan				
	4	Sikut menghadap kedepan				
	5	Pandang kedepan kearah keranjang				
Pelaksanaan	6	Doronglah bola kekeranjang bersamaan tangan sikut diluruskan				
	7	Tangan kiri menahan bola agar tidak jatuh (menjaga keseimbangan)				
	8	Irama gerakan jangan terputus-putus				
	9	Saat melempar bola, luruskan kedua lutut dan lengan keatas yang diakhiri dengan telapak tangan menghadap kebawah				
	10	Gerakan loncat saat bergerak				

Gerak Lanjutan		kearah yang dituju				
	11	Bola gerak kearah sasaran				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			44			

Sumber: Nurhasan (2013, hlm 190-191)

Tabel 3.7
Kriteria Norma Penilaian Menembak (*Shooting*) BolaBasket

Presensi	Rentang Skor	Nilai Produk <i>Shooting</i>
80 - 100%	34 – 44	Baik Sekali
66 - 76%	27 – 33	Baik
56 – 65%	25 – 26	Cukup
41 – 55%	18 – 24	Kurang
0 – 40%	0 - 17	Kurang Sekali

Sumber: Nurhasan (2013, hlm 191)

Tabel 3.8
Hasil Belajar Menggiring Bola (*Dribble*) BolaBasket

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Berdiri seperti melakukan stance				
	2	Salah satu berada didepan				
	3	Sikap lengan kanan tegak lurus dan lengan bawah sejajar dengan tanah atau lantai				
	4	Pandangan pada waktu pertama kali belajar kearah bola				
	5	Makin lama pandangan diubah melihat bola akan tetapi kedepan				

		kurang lebih 3 meter				
Pelaksanaan	6	Untuk <i>dribble</i> bola lebih kedepan serta kejarlah bola tersebut				
	7	Saat melakukan <i>dribble</i> badan direndahkan				
	8	Lindungilah bola tersebut dengan lengan kiri serta kaki kiri didepannya				
	9	Lengan kanan bergerak dan mengikuti pantulan bola				
Gerak Lanjutan	10	Memperhatikan bola kearah pantulan				
	11	Bola bergerak kearah pantulan				
	12	Gerakan lengan kearah bola				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal					44	

Sumber: Nurhasan (2013, hlm 193-194)

Tabel 3.9
Kriteria Norma Penilaian Menggiring (*Dribble*) BolaBasket

Presensi	Rentang Skor	Nilai Produk <i>Dribble</i>
80 - 100%	38 – 48	Baik Sekali
66 - 79%	32 – 37	Baik
56 – 65%	27 – 31	Cukup
41 – 55%	20 – 26	Kurang
0 – 40%	0 - 19	Kurang Sekali

Sumber: Nurhasan (2013, hlm 194)

2) Catatan Lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini diperunakan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati oleh observer selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan lapangan.

Tabel 3.10
Catatan Lapangan

Catatan Lapangan	
Tindakan :	
Hari/ Tanggal :	
Waktu :	
Pengajar :	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	
Observer	

3) Dokumentasi

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

4) Indikator Keberhasilan

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan observasi awal yang mencerminkan hasil belajar dan waktu aktif belajar siswa kelas V SDN Gegerkalong Girang 1-2 Kota Bandung dalam mengikuti aktivitas *BasketBall Like Games* diharapkan adanya peningkatan hingga minimal 75%.

F. Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Sumber data: yang meliputi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gegerkalong Girang 1-2 Kota Bandung.
2. Jenis Data: jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik pengumpulan data: data hasil belajar diambil saat situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Mengumpulkan data awal dengan menggunakan instrumen *Group time sampling* dan Format hasil belajar yang dilakukan pada kegiatan observasi.

2. Menganalisis hasil data

a. Jumlah waktu aktif belajar

$$\frac{\text{Jumlah hasil data}}{\text{Jumlah data keseluruhan}} \times 100$$

Jumlah siswa X Jumlah menit = hasil untuk pembagi

$$40 \times 14 = 560$$

$$40 \times 10 = 400$$

Sumber: Suherman (2009, hlm 34)

b. Hasil belajar siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber Nurhasan (2013, hlm 232)